

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan usaha yang berkembang dengan cepat, memberi kesempatan bagi perusahaan untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Perusahaan akan terus berkembang , bila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yang lebih baik.

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimum. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Salah satunya diperlukan kemampuan untuk menghitung harga pokok produk secara akurat dan tepat. Sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan atau laba yang optimum.

Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, khususnya untuk perusahaan manufaktur, diperlukan perhitungan harga pokok produk yang tepat. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis.

Menurut Mulyadi (2015:7) akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok: penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau data historis.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan: metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2015:17-18).

Permasalahan mengenai harga pokok produk umumnya berawal dari kurang baiknya proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh CV Segoe Njamoer. Metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produk di CV Segoe Njamoer masih melakukan perhitungan sederhana yaitu mengumpulkan

total seluruh biaya yang digunakan untuk menentukan harga pokok produk. Untuk biaya produk, CV Segu Njamoer lebih berfokus pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Sedangkan biaya *overhead* pabrik tetap belum mereka perhitungkan. Hal ini sangat berpengaruh dalam menetapkan harga pokok produk dan harga jual segu njamoer. Diperlukan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok suatu produk sebagai dasar menentukan harga jual.

Metode *full costing* sangat tepat digunakan untuk menghitung harga pokok produk di CV Segu Njamoer. Karena metode *full costing* memiliki kelebihan yaitu membebankan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penentuan harga pokok produk segu njamoer pada CV Segu Njamoer dan jika menggunakan metode *full costing*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang akan diangkat tersebut maka dalam peneltian ini penulis mengambil judul **“Analisa Penentuan Harga Pokok Produk CV Segu Njamoer Dengan Metode *Full Costing*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Harga pokok produk merupakan hal yang sangat penting, karena harga pokok produk dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang dilakukan perusahaan. Selama ini pemilik CV Segu Njamoer telah melakukan penentuan harga pokok produk. Tetapi CV Segu Njamoer belum menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produk. Perumusan masalah di sini dimaksudkan untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan dalam permasalahan yang akan di bahas. Sehingga dari penjelasan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produk sego njamoer pada CV Segoe Njamoer ?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produk sego njamoer jika menggunakan metode *full costing* ?
3. Apakah perbedaan hasil penentuan harga pokok produk sego njamoer pada CV Segoe Njamoer dengan menggunakan metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan, demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan obyek penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produk sego njamoer pada CV Segoe Njamoer.
2. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produk sego njamoer jika menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk menganalisa perbedaan hasil penentuan harga pokok produk sego njamoer pada CV Segoe Njamoer dengan menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara praktis maupun teoritis. Yang dapat digunakan sebagai masukan untuk membuat suatu kebijakan oleh pihak-pihak berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

- a. Dipergunakan sebagai tambahan kepustakaan dan digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan mengkaji atau membahas penelitian yang relevan dengan topik Penentuan Harga Pokok Produk dengan menggunakan Metode *Full Costing*.
- b. Selain untuk memperoleh gelar sarjana, peneliti dapat menambah pengetahuan tentang penentuan harga pokok produk serta mengetahui sejauh mana teori yang didapat dibangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk mahasiswa akuntansi diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menentukan harga pokok produk.

3. Aspek Praktis

Sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan dan kebijaksanaan yang telah ditentukan pemilik dalam menentukan harga pokok produk.